

Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Microsoft Powerpoint Pada Mata Pelajaran Ekonomi Sebagai Alternatif Belajar Mandiri Dimasa Pandemi

Huzain Jailani¹, Muhamad Ali², Sri Kurnia Lestari³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Ekonomi, FISE, Universitas Hamzanwadi
Email : huzainjailani.farabi@gmail.com

Received 26 Desember 2021; Accepted: 31 Desember 2021; Published: 31 Desember, 2021

Abstrak

Pengembangan ini dilakukan untuk mengembangkan Bahan Ajar Ekonomi Materi Kelas X semester genap dengan menggunakan Microsoft Power Point di MA Mu'allimat NW pancor sebagai alternative belajar mandiri dimasa pandemi yang valid dan memberikan respon yang positif. Model pengembangan pembelajaran dalam penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE yaitu Analysis, Design, Developmen, Implementation, and Evaluation. Namun dalam penelitian ini hanya sampai tahap implementasi saja. Instrument penelitian yang digunakan terdiri dari: (1) Lembar Validasi Media, (2) Lembar Validasi Materi, (3) Lembar Penilaian dan Respon Guru, (4) Lembar Penilaian dan Respon Siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kelayakan media pembelajaran dengan menggunakan Microsoft Power Point pada mata pelajaran ekonomi sebagai alternative belajar mandiri dimasa pandemi berdasarkan penilaian: 1) Ahli Materi diperoleh total skor 68 atau dengan persentase sebesar 80% yang termasuk dalam kategori "Sangat Valid", 2) Ahli Media diperoleh total skor 46,0 atau dengan persentase sebesar 92% yang termasuk dalam kategori "Sangat Valid", 3) Praktisis Pembelajaran Ekonomi (Guru) memberikan total skor 111 atau dengan persentase sebesar 88,8% yang termasuk dalam kategori "Sangat Baik". Respon siswa terhadap media ini pada saat dilakukan uji cobarata-rata menunjukkan respon positif dengan mendapatkan presentase sebesar 91,34% dari standar 61% secara keseluruhan. Dengan demikian media pembelajaran dengan menggunakan Microsoft PowerPoint ini layak digunakan sebagai media pembelajaran alternatif dalam belajar mandiri terutama dimasa pandemi.

Kata Kunci: Alternatif Belajar Mandiri; Bahan Ajar; Dimasa Pandemi; Microsoft PowerPoint

Abstract

This development was carried out to develop Economics Teaching Materials for Class X even semesters using Microsoft PowerPoint at MA Mu'allimat NWDI Pancor as an alternative for independent study during the pandemic that was valid and gave a positive response. The learning development model in this study uses the ADDIE development model, namely Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation. However, in this study

only up to the implementation stage. The research instrument used consisted of: (1) Media Validation Sheet, (2) Material Validation Sheet, (3) Teacher Assessment and Response Sheet, (4) Student Assessment and Response Sheet. The results showed that the feasibility level of learning media using Microsoft PowerPoint on economic subjects as an alternative for independent study during the pandemic was based on the assessment: 1) Material Experts obtained a total score of 68 in another word 80% which was included in the "Very Valid" category, 2) Media Experts obtained a total score of 46 0.0 in another word 92% which was included in the "Very Valid" category, 3) Economics Learning Practitioners (Teachers) give a total score of 111 in another word 88,8% which was included in the "Very Good" category. The students' response to this media when the trial was conducted on average showed a positive response by getting a percentage of 91.34% from the standard 61% as a whole. Thus the learning media using Microsoft PowerPoint is appropriate to be used as an alternative learning media in independent study, especially during the pandemic.

Keywords: Alternative For Independent Learning During The Pandemic; Microsoft PowerPoint; Teaching Materials

PENDAHULUAN

Pandemi adalah epidemi yang terjadi pada skala yang melintasi batas internasional, biasanya memengaruhi sejumlah besar orang (Miquel Porta, 2008). Pandemi saat ini adalah HIV/AIDS dan Pandemi koronavirus 2019–2020 (COVID-19). Pandemi terkenal lainnya di antaranya pandemi influenza 1918 (flu Spanyol) dan pandemi flu 2009 atau "H1N1". Pandemi Covid-19 adalah peristiwa menyebarnya Penyakit koronavirus 2019 (Bahasa Inggris: Coronavirus disease 2019, disingkat Covid-19) di seluruh dunia untuk semua Negara. Penyakit ini disebabkan oleh koronavirus jenis baru yang diberi nama SARS-CoV-2. Dampak dari virus ini sangat terasa pada sektor ekonomi yang pada akhir mempengaruhi sector-sector lain seperti pemerintahan, politik, pendidikan bahkan pola interaksi masyarakat ikut berubah (Situru Roberto salu, 2020). Pemerintah Indonesia pun akhirnya menerapkan learning at home (belajar dirumah) dengan system daring. Sistem daring sebenarnya sudah mulai diajarkan kepada guru dan dosen namun belum menyeluruh oleh karena keterbatasan teknologi apa lagi daerah terpencil dimana sinyal atau jaringan internet tidak ada.

Permasalahan yang juga muncul akibat pola interaksi yang berubah dengan belajar daring ialah memberikan dan mengajarkan anak untuk bersikap dan memberikan motivasi pada anak. Namun tidak hanya itu, sistem pembelajaran daring ini tentu memiliki beberapa kekurangan jika dilihat dari sudut pandang siswa maupun guru, baik dari segi proses kegiatan belajar mengajarnya yang kurang efektif, ataupun dari segi pengaksesan materi oleh siswa.

Hasil observasi yang dilakukan sejak tanggal 6 April - 21 Agustus 2021 di Sepuluh Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah (SMA/MA) di Lombok timur, Nusa Tenggara Barat yakni;

- | | |
|---------------------------|----------------------|
| 1. MA MUALLIMAT NW PANCOR | 6. SMAN 2 SELONG |
| 2. SMA 1 SURALAGA | 7. SMAN 3 SELONG |
| 3. MAN SELONG | 8. MA NW SUKAMULIA |
| 4. MA NW PANCOR | 9. MA NW SURALAGA |
| 5. SMA NW PANCOR | 10. SMAN 1 SUKAMULIA |

Peneliti menemukan hambatan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, yaitu kurangnya keaktifan serta pemahaman siswa terhadap setiap mata pelajaran tidak terkecuali pada mata pelajaran Ekonomi terutama dikelas 10. Hal ini dikarenakan siswa yang kurang familiar dengan nama ekonomi, serta tidak merasa diawasi secara intens oleh guru kelas mereka. Selama ini pembelajaran daring yang rata-rata dilakukan oleh guru lebih kepada memberikan penjelasan secara singkat melalui grup WhatsApp baik melalui pemberian modul atau video pembelajaran pada setiap materi dan dilanjutkan dengan pemberian tugas secara mandiri. Meski tidak semua guru menerapkan hal demikian, namun secara umum pemberian tugas mandiri tetap terjadi.

Saat ini pada perkiraan pertengahan semester, pemberlakuan belajar semi daring dan semi tatap muka telah dilaksanakan oleh hampir setiap sekolah sesuai aturan pemerintah. Hal ini diakui oleh guru dan juga siswa merupakan berita yang menggembirakan. Model shift yang diterapkan ini ternyata membawa dampak yang lebih baik dibanding dengan ketika belajar full daring sebelumnya meskipun

dengan durasi waktu tatap muka dikelas lebih sedikit dibanding dengan sebelumnya. Beberapa guru pun kini semakin inovatif dalam mengajar, seperti diakui oleh beberapa guru bahwa saat ini guru mulai menerapkan pembelajaran dengan cara memberikan berbagai bacaan, tontonan, maupun kuis pada platform belajar *online* yang tersedia dan kemudian memberikan penjelasan singkat dari materi yang dibahas dengan kemudian melibatkan siswa pada saat jadwal pembelajaran tatap muka di kelas, dan tidak hanya itu siswa juga diminta untuk mengerjakan setiap latihan soal ataupun tugas yang diberikan guru pada saat daring sebelumnya.

Hal ini kemudian diakui jauh lebih efektif dibanding sebelumnya pada saat guru tidak dapat memberikan apresiasi secara langsung pada siswa yang aktif dan juga responsif, ditambah lagi dengan pemberian sanksi kepada siswa yang tidak mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ditanyakan oleh guru atau tidak mampu menjawab soal latihan berupa tambahan tugas untuk menjelaskan materi sebelumnya pada pertemuan selanjutnya. Berangkat dari fenomena yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti tertarik untuk ikut mendukung proses pembelajaran semi daring yang telah diterapkan oleh sekolah-sekolah terkait. Maka dari itu peneliti merasa perlu diberikannya sebuah media pembelajaran yang terarah dan terstruktur untuk dimanfaatkan oleh siswa secara sehat. Dalam dunia pendidikan dan pembelajaran, media diartikan sebagai alat dan bahan yang membawa informasi atau bahan pelajaran yang bertujuan mempermudah mencapai tujuan pembelajaran maka dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan guru dalam menjelaskan materi agar siswa lebih mudah memahami. Dengan adanya media pembelajaran, tugas guru dalam menyampaikan materi pelajaran akan lebih ringan.

Dalam hal ini peneliti tertarik untuk menggunakan *Microsoft PowerPoint*. Rusman (2012) mendefinisikan *Microsoft Office PowerPoint* adalah sebuah program komputer untuk presentasi yang dikembangkan oleh *Microsoft*. *PowerPoint* merupakan *software* yang dirancang khusus untuk mampu

menampilkan program multimedia dengan menarik, mudah dalam pembuatan dan penggunaan. Program *PowerPoint* juga relatif murah, karena tidak membutuhkan bahan baku selain alat penyimpanan data. *PowerPoint* merupakan program aplikasi presentasi berbasis multimedia, yang artinya media presentasi dengan menggunakan teks, audio, dan visual sekaligus.

Mengingat bahwa aplikasi ini begitu familiar di tengah-tengah masyarakat tak terkecuali siswa. Disamping karena *Microsoft PowerPoint* sangat mudah diakses, aplikasi ini sangat ringan meskipun telah disisipkan video pembelajaran, bahkan kuis sebagai bahan evaluasi siswa didalamnya. Sehingga sangat mudah digunakan pada setiap siswa dengan keberagaman tipe belajar seperti siswa yang dominan belajar audio, visual, maupun audio visual. Melihat adanya beberapa permasalahan diatas, peneliti merasa perlu diadakannya pengembangan media pembelajaran dengan menggunakan *Microsoft PowerPoint* demi menunjang proses belajar mandiri siswa kelas 10 SMA/MA di Lombok Timur dimasa pandemi. Pengembangan dan pemanfaatan Media Pembelajaran pada mata pelajaran Ekonomi, menjadi tantangan tersendiri bagi peneliti untuk mengembangkan media pembelajaran yang mampu menyajikan materi, video pembelajaran dan dilengkapi dengan evaluasi atau soal-soal latihan dengan bantuan aplikasi *Microsoft PowerPoint* yang efektif diterapkan dimasa pandemi. Maka dari itu penelitian ini berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan *Microsoft PowerPoint* Pada Mata Pelajaran Ekonomi Sebagai Alternatif Belajar Mandiri Dimasa Pandemi”

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau Research and Development (R&D). Menurut Sugiyono (2012, p. 407) bahwa metode penelitian dan pengembangan digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Sedangkan Sukmadinata (2013, p. 164) menyatakan bahwa penelitian dan pengembangan adalah suatu proses atau

langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada yang dapat dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) adalah metode penelitian yang menghasilkan suatu produk baru melalui proses pengembangan. Produk yang dikembangkan dapat berupa produk baru ataupun menyempurnakan produk yang telah ada. Peneliti menggunakan model penelitian yang diadaptasi dari model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Develop, Implement, dan Evaluate*). Model ADDIE mulai ada pada tahun 1990-an yang dikembangkan oleh Dick dan Carry. Model ADDIE digunakan untuk menjadi pedoman dalam pengembangan dalam membangun perangkat dan infrastruktur program pelatihan yang efektif. Model ini menggunakan 5 tahap yaitu tahap *Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*. Namun, pada penelitian pengembangan ini hanya dilakukan 4 tahap yaitu *Analysis, Design, Development, dan Implementation*. Dikarenakan penelitian pengembangan ini hanya menilai kelayakan produk tidak sampai menilai keefektifan dari produk media pembelajaran dengan menggunakan *Microsoft PowerPoint*.

Penelitian pengembangan ini merupakan penelitian dengan model prosedural, yang menunjukkan langkah-langkah dari proses pengembangan produk. Pengembangan produk dalam penelitian ini berbentuk media pembelajaran. Media yang dikembangkan akan dinilai kepada ahli media, ahli materi, guru, dan siswa sebagai pengguna media pembelajaran. Sehingga diharapkan media pembelajaran ini dapat digunakan dalam proses pembelajaran dikelas 10 pada materi Ekonomi semester genap. Adapun subjek pada penelitian dan pengembangan ini adalah ahli materi, ahli media, guru dan siswa kelas X IPS 1. Uji coba yang diteliti adalah kelayakan Media belajar *PowerPoint* ekonomi sebagai media pembelajaran. Lokasi penelitian ini dilakukan di MA Muallimat NW Pancor yang beralamat di Pancor, selong, Lombok timur. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan mulai bulan September 2021. Adapun teknik pengumpulan data yang dimaksud dalam

penelitian ini adalah cara-cara yang dipergunakan untuk memperoleh data empiris untuk penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2012). Angket dalam penelitian dan pengembangan media ini diberikan kepada validator dan siswa untuk menilai produk pengembangan. Adapun angket yang digunakan adalah angket validasi untuk validator ahli materi, ahli media, guru, serta angket untuk respon siswa yang kemudian digunakan untuk alat uji coba kemenarikan oleh siswa. Penelitian ini dalam melakukan pengumpulan data menggunakan teknik yaitu Angket (Kuesiner).

Instrumen digunakan untuk menghimpun data selama proses pengembangan media pembelajaran dengan menggunakan *Microsoft PowerPoint* yang berupa angket. Angket disusun meliputi tiga jenis disesuaikan dengan responden dari penelitian. Adapun angket tersebut yaitu angket untuk ahli materi, angket untuk ahli media, angket untuk peserta didik.

Data yang diperoleh melalui kegiatan uji coba diklasifikasikan menjadi dua, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif berupa kritik dan saran yang dikemukakan ahli materi, ahli media, dan peserta didik dihimpun untuk memperbaiki produk media pembelajaran dengan menggunakan *Microsoft PowerPoint* ini. Data kuantitatif yang diperoleh dari kuisisioner selanjutnya dikonversikan ke data kualitatif dengan skala 5 (skala likert) untuk mengetahui kualitas produk dengan uraian berikut:

Tabel 1. konversi data Kualitatif

Sangat Kurang	(SK)	skor 1
Kurang	(K)	skor 2
Cukup Baik	(CB)	skor 3
Baik	(B)	skor 4
Sangat Baik	(SB)	skor 5

Konversi skala lima tersebut menggunakan acuan rumus yang diadaptasi dari (Saifuddin, 2007, p. 163) sebagaimana tabel dibawah ini:

Tabel 2. Kategori Skala Lima

Interval Skor	Kriteria
$(M_i + 1,50S_i) < X$	Sangat Valid
$(M_i + 0,50S_i) < X \leq (M_i + 1,50S_i)$	Valid
$(M_i - 0,50S_i) < X \leq (M_i + 0,50S_i)$	Cukup Valid
$(M_i - 1,50S_i) < X \leq (M_i - 0,50S_i)$	Kurang Valid
$X \leq (M_i - 1,50S_i)$	Tidak Valid

Keterangan:

$$M_i = \text{rata-rata skor ideal} = \frac{1}{2} (\text{skor maksimum ideal} + \text{skor minimum ideal})$$

$$S_i = \text{simpangan baku ideal} = \frac{1}{6} (\text{skor maksimum ideal} - \text{skor minimum ideal})$$

$$X = \text{total skor aktual}$$

Adapun analisis data kevalidan instrument berupa skor tanggapan validator yang diperoleh dalam bentuk kategori yang terdiri dari lima pilihan tentang kualitas produk yang dikembangkan yaitu: (1) Tidak Valid, (2) Kurang Valid, (3) Cukup Valid, (4) Valid, (5) Sangat Valid. Data tersebut kemudian diubah ke dalam bentuk interval nilai pada tabel di atas yang diperoleh dengan memasukkan skor maksimum dan minimum untuk menentukan M_i dan S_i , sehingga diperoleh kriteria interval untuk masing-masing ahli materi dan ahli media.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Penilaian Media

Penilaian akhir yang dimaksudkan pada tahap ini adalah penilaian yang diberikan oleh ahli materi dan juga ahli media terhadap produk media yang ditawarkan oleh peneliti. Ahli materi dan ahli media diberikan angket instrumen penilaian yang kemudian menjadi acuan dalam memberikan penilaian pada produk media yang akan dinilai. Tahap ini tidak hanya melihat dari segi kuantitatif, namun juga dari segi kualitatif berupa saran/perbaikan yang diberikan oleh ahli media maupun ahli materi. Setelah dilakukan penilaian, didapatkan data sebagai berikut;

a) Analisis Ahli Materi

Validasi yang dilakukan oleh ahli materi adalah dengan mengumpulkan saran dan pendapat dari ahli materi untuk melakukan revisi. Media belajar *PowerPoint* yang dikembangkan divalidasi oleh ibu Farhana Muhammad, S.Pd., M.E yang merupakan salah satu dosen Universitas Hamzanwadi dari Kompetensi Keahlian Ekonomi pada materi kelas 10 semester 2. Aspek yang dinilai berkaitan dengan pembelajaran dan kebenaran isi, serta berkaitan dengan kompetensi yang dimiliki sesuai dengan tujuan penelitian. Penilaian media pembelajaran oleh ahli materi dapat dilihat di tabel berikut.

Tabel 3. Peresentase Nilai Ahli Materi

Total Skor Aktual	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Persentase	Kategori
68	17	85	80%	Sangat Valid

Dari data diatas di diperoleh nilai sebesar 68 dari total maksimal nilai 85, atau persentasi sebesar 80%, maka dapat disimpulkan bahwa media ini masuk ke dalam sangat valid

b) Analisis Ahli Media

Validasi yang dilakukan oleh ahli media adalah dengan mengumpulkan saran dan pendapat dari ahli media untuk melakukan revisi guna memperbaiki media menjadi lebih baik lagi. Media belajar *PowerPoint* yang dikembangkan divalidasi oleh bapak Rasyid Hardi Wirasasmita, S.T., M.Pd yang merupakan salah satu dosen Universitas Hamzanwadi dari Kompetensi Keahlian dibidang media. Aspek yang dinilai berkaitan dengan kelayakan penyajian dan grafik, serta berkaitan dengan kompetensi yang dimiliki sesuai dengan tujuan penelitian. Penilaian media pembelajaran oleh ahli media dapat dilihat di tabel berikut.

Tabel 4. Peresentase Nilai Ahli Media

Total Skor Aktual	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Persentase	Kategori
46,0	10	50	92%	Sangat Valid

Dari data diatas di daperoleh nilai sebesar 46 dari total maksimal nilai 50, atau persentasi sebesar 92%, maka dapat disimpulkan bahwa media ini masuk ke dalam sangat valid

c) Penilaian Praktisi Pembelajaran Ekonomi

Penilaian yang dilakukan oleh praktisi pembelajaran ekonomi (guru) adalah dengan mengumpulkan saran dan pendapat untuk melakukan revisi. Media belajar dengan menggunakan *Microsoft PowerPoint* yang dikembangkan dinilai oleh ibu Siti Nurul Asyiqin, M.Si yang merupakan guru ekonomi di kelas X MA Muallimat NWDI Pancor. Aspek yang dinilai berkaitan dengan pembelajaran dan kebenaran isi, tampilan media, serta berkaitan dengan kompetensi yang dimiliki sesuai dengan tujuan penelitian. Penilaian media pembelajaran oleh guru dapat dilihat di tabel berikut.

Tabel 5. Presentase Nilai Praktisi Pembelajaran Ekonomi

Total Skor Aktual	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Persentase	Kategori
111	25	125	88,8%	Sangat Layak

Dari data diatas di diperoleh nilai sebesar 111 dari total maksimal nilai 125, atau persentasi sebesar 88,8%, maka dapat disimpulkan bahwa media ini masuk ke dalam sangat valid. selain didapatkan data kuantitatif seperti yang ditampilkan pada tabel sebelumnya, didapatkan pula data kualitatif berupa deskripsi berupa revisi, komentar, dan juga saran. Berikut ini diuraikan hasil revisi, komentar dan saran dari validator terhadap media pembelajaran menggunakan *Microsoft PowerPoint*.

Tabel 6. Data kualitatif oleh guru

Nama	Komentar/saran
-------------	-----------------------

Siti Nurul Asyiqin, M.Si, PPT yang dibuat sudah sangat baik. Sudah bisa digunakan langsung dan memudahkan anak didik dalam memahami materi.

Semoga kedepannya materi ekonomi bisa dirangkum secara lengkap hingga materi sampai 2 semester

Sumber: Diolah oleh Peneliti

d) Penilaian dan Respon Siswa

Produk yang dikembangkan telah mendekati kata sempurna setelah melalui tahapan sebelumnya. Uji coba lapangan ini merupakan tahap terakhir dari uji coba yang perlu dilakukan. Pada uji ini peneliti melibatkan 36 siswa dengan berbagai karakteristik (tingkat kepandaian, latar belakang, dan juga sesi kelas). Uji coba lapangan dilakukan dengan melibatkan siswa MA Muallimat NWDI Pancor sebanyak 36 siswa. Uji coba lapangan dilakukan dengan menerapkan tahapan-tahapan yang sama seperti pada saat uji coba kelompok kecil sebelumnya menunjukkan bahwa media pembelajaran dengan menggunakan *Microsoft PowerPoint* pada mata pelajaran ekonomi sangat diminati oleh siswa dengan skor presentase rata-rata 91% dimana kategori valid dengan respon yang positif telah dicapai apabila mencapai 61%. maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran dengan menggunakan *Microsoft PowerPoint* ini dapat dikategorikan sebagai media yang sangat diminati dan juga direspon secara positif oleh siswa di kelas 10 IPS MA Muallimat NWDI Pancor dan baik untuk digunakan sebagai alternatif belajar dimasa pandemi.

Tabel 7. Rekapitulasi hasil Penilaian Respon Siswa

Total Skor Aktual	Nilai Tertinggi	Persentase	Kategori
2302	2520	91,34%	Sangat Baik

Dari data diatas di diperoleh nilai sebesar 111 dari total maksimal nilai 125, atau persentasi sebesar 88,8%, maka dapat disimpulkan bahwa media ini masuk ke dalam sangat valid

B. Revisi Desain

Berdasarkan analisis hasil uji cobak produk yang telah dilakukan sebelumnya baik dari ahli materi, ahli media, tanggapan guru serta siswa terhadap media yang dikembangkan oleh peneliti dapat ditarik kesimpulan bahwa media ini valid dan sangat menarik. Meski demikian terdapat saran perbaikan yang diberikan oleh ahli media terhadap produk media *Microsoft PowerPoint*

Adapun revisi yang dilakukan pada pengembangan produk berdasarkan penilaian ahli media, materi dan guru pamong disajikan tabel-tabel berikut ini.

Tabel 8 Keterangan Hasil Revisi Ahli Media

Hasil revisi	Masukan/saran perbaikan	Keterangan
1. Ukuran font pada judul	1. Judul pada halaman depan agar diperbesar	1. Sudah direvisi
2. Tata letak menu	2. Disesuaikan dengan masukan	2. Sudah direvisi
3. Icon	3. Icon disesuaikan dengan judul	3. Sudah direvisi

Tabel 9 Komentar dan saran dari Ahli Media

Media sudah baik & layak untuk diujicoba
Kesimpulan: Layak untuk diujicobakan dengan revisi sesuai saran

Tabel 10 Keterangan Hasil Revisi Ahli Materi

Hasil revisi	Masukan/saran perbaikan	Keterangan
-	-	-

Tabel.11 Komentar dan saran dari Ahli Materi

- Kesimpulan: Layak untuk diujicobakan

Tabel 12 Keterangan Hasil Revisi Guru Pamong

Hasil revisi	Masukan/saran perbaikan	Keterangan
-	-	-

Tabel.13 Komentar dan saran dari Guru Pamong

Media PPT yang dibuat sudah sangat baik. Sudah bisa digunakan langsung dan memudahkan anak didik dalam memahami materi. Semoga kedepannya materi ekonomi bisa dicantumkan secara lengkap hingga materi sampai 2 semester.

Kesimpulan: Media layak diujicobakan

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan di bab IV, didapatkan beberapa kesimpulan diantaranya antara lain;

1). Pengembangan media pembelajaran dengan menggunakan *Microsoft PowerPoint* menggunakan model pengembangan ADDIE yaitu *Analysis* (Analisis), *Design* (Desain), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi), dan *Evaluation* (Evaluasi). Namun, pada penelitian ini hanya dibatasi sampai tahap Implementasi saja. 2). Kelayakan media pembelajaran dengan menggunakan *Microsoft PowerPoint* berdasarkan penilaian ahli media keseluruhan aspek mendapatkan total nilai 46,00 atau 92% sehingga masuk pada kategori penilaian sangat valid. Kelayakan media berdasarkan penilaian ahli materi keseluruhan aspek mendapatkan total nilai 68 atau 80% sehingga masuk pada kategori penilaian Sangat valid, dan penilaian media dari praktisi pembelajaran ekonomi mendapatkan total skor nilai 111 atau 88,8% dan hal ini menunjukkan bahwa media dari aspek keseluruhan berada pada kategori layak untuk dijadikan alternative belajar dimasa pandemi. Kemudian Ujicoba yang dilakukan di MA Mu'allimat NWDI Pancor oleh 36 siswa dan menunjukkan respon positif karena semua menunjukkan persentase $\geq 70\%$ yaitu sebesar 91,34%. Berdasarkan data-data diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran ini layak untuk dijadikan alternatif belajar dimasa pandemic

DAFTAR RUJUKAN

Gian Dwi Oktiana. (2015). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android Dalam Bentuk Buku Saku Digital Untuk Mata Pelajaran Akuntansi Kompetensi Dasar Membuat Ikhtisar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa di Kelas XI Man 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015*. Universitas Negeri

Yogyakarta.

- Hidayat, S. K. (2010). *Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Powerpoint Pada Mata Diklat Teknik Bubut di SMK N II Pengasih*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Jailani, H., & Aini, Q. (2017). *Pengembangan Bahan Ajar Ekonomi Berbasis Komputer Dengan Model Tutorial Pada Pokok Bahasan Uang Dan Perbankan Untuk Siswa Kelas X Ma Mu ' Allimin Nw Pancor*. 1(3), 68–81.
- Miquel Porta. (2008). *Dictionary of Epidemiology*. Ed 5.
- Multiyaningsih Endang. (2011). *Metodologi Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Alfabeta.
- Permanda, S., Alpusari, M., & Noviana, E. (2015). *Development of Learning Media Based Powerpoint on The Science Subject in Class IVC SD Negeri 147 Pekanbaru*. 1, 1–13.
- Ridwan & Sunarto. (2009). *Pengantar Statistik*. Alfabeta.
- Rusman, dkk. (2012). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Rajawali Pers.
- Saifuddin, A. (2007). *Tes Prestasi: Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Pustaka Pelajar.
- Situru Roberto salu. (2020). *Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Masa Pandemic Covid-19*. 3.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Suprihatiningrum, J. (2013). *Strategi pembelajaran teori dan aplikasi*. Ar-Ruzz Media.